



# Generali Balanced Fund

Mei 2026

## TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

## TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi ratusan ribu nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pengembalian total yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif, terutama dalam ekuitas dan surat utang Indonesia.

## KATEGORI RISIKO

Tinggi

### RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	15%
Pendapatan Tetap	61%
Ekuitas	24%

<b>HARGA UNIT</b>	<b>1,192</b>
-------------------	--------------

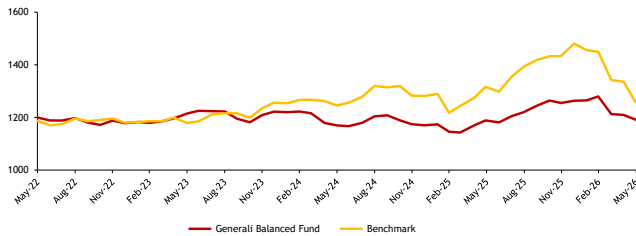
### PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)

FR0082  
FR0087  
FR0091  
FR0097  
FR0098  
FR0098  
FR0102  
Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BNI Tahap I Tahun 2025 Seri B  
PT Bank Central Asia Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Mitra Adiperkasa Tbk  
*\*Tidak Ada Pihak Terkait*

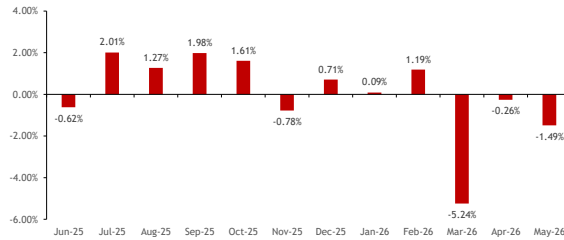
### ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	64%
Obligasi Korporasi	12%
Barang Konsumen Primer	8%
Bahan Baku	4%
Barang Konsumen Non-Primer	3%
Lainnya	9%

Generali Balanced Fund vs Tolak Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Diluncurkan
Generali Balanced Fund	-1.49%	-6.90%	-5.04%	-5.71%	0.25%	-1.94%	24.19%	19.16%
Tolak Ukur*	-5.84%	-13.25%	-12.25%	-15.04%	-4.45%	6.66%	19.85%	25.79%

\*50% Equity Index (Jakarta Composite Index)+25% IBPA Indobex Corporate Total Return+25% JIBOR 1 month

## Ulasan Pasar

Generali Balanced Fund membukukan kinerja -1.49% di Mei 2026. Pasar saham Indonesia pada Mei 2026 mencatat tekanan yang jauh lebih dalam dibanding bulan sebelumnya, dengan IHSG ditutup di level 6.127,38, terkoreksi 11,92% secara bulanan dan 29,14% sejak awal tahun, menjadikannya bulan terburuk sejak 2012. Tekanan utama berasal dari dua sisi sekaligus: penyesuaian indeks MSCI yang memaksa investor global melepas sejumlah saham besar Indonesia, serta pelemahan rupiah yang membuat aset domestik semakin tidak menarik di mata investor asing. IHSG bahkan mencatat rentetan koreksi beruntun selama 8 hari perdagangan sepanjang 8–21 Mei. Di tengah tekanan ini, saham konsumen dan beberapa emiten yang tetap bertahan di indeks global menjadi pilihan selektif investor. Koreksi yang dalam ini dinilai lebih mencerminkan dinamika likuiditas global daripada memburuknya fundamental ekonomi Indonesia, sehingga membuka peluang akumulasi bagi investor yang berpandangan jangka panjang.

## INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Peluncuran : 21 Februari 2019  
NAB Saat Peluncuran : Rp 1,000/unit  
Mata Uang : IDR  
Total AUM : Rp803,264,603  
Total Unit : 674,123.2406 Units  
Biaya Pengelolaan : s/d 2,00% per tahun  
Manajer Investasi : Generali Indonesia  
Bank Kustodian : Deutsche Bank  
Metode Valuasi : Harian

**DISCLAIMER :**  
GENERALI BALANCED FUND ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.